

LAMPIRAN I

DATA

1. 目をつぶると部屋が逆さまになり、ぐるぐると回り出した。
Me wo tsuburu to heya ga sakasama ni nari, guru guru to mawari dashita.
Saat memejamkan mata, kamarnya menjadi terbalik dan mulai berputar-putar.
(Koroshi no Machi, 1987: 52)
2. 三人はよどみなくアップ・テンポのブルースを演奏しだした。
Sannin wa yodominaku appu tempo no burusu wo ensou shidashita.
Mereka bertiga mulai memainkan blues bertempo cepat dengan lancar.
(Koroshi no Machi, 1987: 174)
3. たちまち、そこがひどく痛み出した。
Tachimachi, soko ga hidoku itami dashita.
Tiba-tiba, di daerah situ mulai sakit bukan main.
(Koroshi no Machi, 1987: 71)
4. やっと頭がはっきりしてきてずきずき痛み出した。
Yatto atama ga hakkiri shite kite zukizuki itami dashita.
Akhirnya, kepalanya terasa mulai nyeri.
(Koroshi no Machi, 1987: 111)
5. ベイグルを食べていた小男が笑いだした。
Beiguru wo tabeteita ko otoko ga warai dashita.
Lelaki muda yang sedang makan kue bagel mulai tertawa.
(Koroshi no Machi, 1987: 107)
6. つまり、やつは怒りだした、ということだ。
Tsumari, yatsu wa okori dashita, to iu koto da.
Pokoknya, orang itu mulai marah, katanya demikian.
(Koroshi no Machi, 1987: 165)
7. いまにも泣きだしそうな小娘のように、彼女は下唇をかみしめた。
Imanimo naki dashi souna ko musume no you ni, kanojo wa shita kuchibiru wo kami shimeta.
Seperti anak perempuan yang hampir mulai menangis, dia menggigit kuat bibir bawahnya.

(Koroshi no Machi, 1987: 173)

8. 大型車は健康なエンジンの音をたてて動き出し、車の流れに加わった。
Oogatasha wa kenkou na enjin no oto wo tatete ugoki dashi, kuruma no nagare ni kuwatta.
Mobil besar itu mulai bergerak dan menimbulkan suara mesin yang bagus, dan bergabung dalam arus mobil-mobil.
(Koroshi no Machi, 1987: 136)
9. おれはこれから答えが必要な質問をすべて書き出した。
Ore wa korekara kotae ga hitsuyou na shitsumon wo subete kaki dashita.
Dari sekarang Aku mulai menulis semua jawaban dari pertanyaan yang penting saja.
(Koroshi no Machi, 1987: 244)
10. すたすたと階段を上がりだした。
Sutasuta to kaidan wo agari dashita.
(Aku) mulai menaiki tangga dengan langkah cepat.
(Koroshi no Machi, 1987: 158)
11. 二人は階段を上がりだした。
Futari wa kaidan wo agari dashita.
Berdua mulai menaiki tangga.
(Koroshi no Machi, 1987: 160)
12. おれはゆっくりとバーの方に歩きだしたが、段に蹴つまずいたおかげで、...
Ore wa yukkuri to bar no hou ni aruki dashita ga, dan ni shuutsumazu ita okage de, ...
aku mulai berjalan dengan perlahan ke arah bar, tetapi karena tersandung anak tangga, ...
(Koroshi no Machi, 1987: 166)
13. そして、三人そろって車にむかって歩き出した。
Soshite, sannin sorotte kuruma ni mukatte aruki dashita.
Lalu, tiga orang itu mulai berjalan menghadap mobil.
(Koroshi no Machi, 1987: 346)
14. タイヤがきしり、車はスリップして、やっと、常態で走り出した。
Taiya ga kishiri, kuruma wa surippu shite, yatto, joutai de hashiri dashita.

Bannya berderak, lalu mobilnya selip dan akhirnya mulai meluncur dengan normal
(Koroshi no Machi, 1987: 291)

15. ...、人々が怖気をふるったような目でじろじろあんたを見だしたら、
...
..., *hitobito ga ojike wo furutta youna me de jirojiro anta wo mi dashitara, ...*
..., kalau orang-orang mulai melihat Anda yang seperti menunjukkan rasa takut, ...
(Koroshi no Machi, 1987: 242)

16. おれはベッドから出て服を着だした。
Ore wa beddo kara dete fuku wo ki dashita.
Dari tempat tidur aku mulai memakai baju pergi.
(Koroshi no Machi, 1987: 258)

17. 殿様のお姫様を誘惑したり、家宝を盗みだしたりするやつだ。
Tonosama no ohimesama wo yuuwaku shitari, kahou wo nusumi dashitari suru yatsu da.
Dia adalah orang yang akan menggoda putri dari Tuan besar, lalu mulai mencuri pusaka keluarga.
(Koroshi no Machi, 1987: 265)

18. それから、ね、おれは夜間学校に行き出したんだ。
Sorekara, ne, ore wa yakan gakkou ni iki dashitan da.
Kemudian, yah, aku mulai pergi ke sekolah malam.
(Koroshi no Machi, 1987: 317)

19. 又腰を掛けて、再び例の画を眺め出した。
Mata koshi wo kakete, futatabi rei no ga wo nagame dashita.
(Daisuke) duduk lagi dan kembali mulai memandang contoh lukisan.
(Sorekara: 42)

20. 誠太郎はこの春から中学校へ行き出した。
Seitarou wa kono haru kara chuugakkou e ikidashita.
Dari musim semi ini, Seitarou mulai pergi ke SMP.
(Sorekara: 148)

21. 彼は又旅行案内を開いて、細かい数字を丹念に調べ出したが、 ...
Kare wa mata ryokou annai wo hiraite, komakai suuji wo tannen ni shirabe dashita, ...

Dia membuka lagi panduan perjalanan, lalu mulai memeriksa angka-angka kecil dengan cermat, ...
(Sorekara: 173)

22. 夜半から強く雨が降り出した。
Yahan kara tsuyoku ame ga furi dashita.
Dari tengah malam mulai turun hujan besar.
(Sorekara: 227)
23. 三千代は急にものに襲われた様に、手を顔に当てて泣き出した。
Michiyo wa kyuu ni mono ni osowareta sama ni, te wo kao ni atete naki dashita.
Michiyo mendadak diserang oleh sebuah benda, lalu (Ia) menutupi mukanya dengan tangan dan mulai menangis.
(Sorekara: 239)
24. あの人が話したすと長いよね。
Ano hito ga hanashi dasu to nagai ne.
Orang itu kalau mulai cerita, panjang ya.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 73)
25. 十二歳からウィスキーを飲みだしたの？
Jyuuni sai kara whisky wo nomi dashita no?
Dari umur dua belas tahun sudah mulai minum wiski?
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 75)
26. あたりが静かになると、急に虫の音が耳につきだした。
Atari ga shizuka ni naru to, kyuu ni mushi no koe ga mimi ni tsuki dashita.
Begitu sekeliling menjadi sepi, tiba-tiba suara serangga mulai menusuk telinga.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 75)
27. 彼を疑いだしたのは、どういうわけなんですか。
Kare wo utagai dashita no wa, dou iu wake nan desu ka.
Apa alasannya (anda) mulai mencurigai dia?
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 75)
28. 心配しだしたら、切りがないから、なるべく考えないようにしているんです。
Shinpai shi dashitara, kiri ga nai kara, narubeku kangae nai you ni shiteirun desu.

Karena kalau mulai khawatir tidak akan ada habisnya, sebisa mungkin untuk tidak berpikir apa-apa.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)

29. あそこの坊っちゃん、働きだして、親御さんも一安心ね。
Asoko no bocchan, hataraki dashite, oyago san mo hito anshin ne.
Adik bungsu mulai bekerja, orangtua pun merasa lega.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)
30. おじさんにお土産をもらって、子供ははしゃぎだして眠るどころではなかった。
Ojisan ni omiyage wo moratte, kodomo wa hashagi dashite nemuru dokoro dewa nakatta.
Setelah mendapat oleh-oleh dari paman, anak-anak mulai bersorak gembira sehingga tidak segera tidur.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)
31. 中年になって、ちょっと太りだしたような気がするんだ。
Chuunen ni natte, chotto futori dashita youna ki ga surun da.
Menjadi setengah baya, rasanya mulai sedikit menggemuk.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)
32. ピアノを習いだしたころ、子供が十年も続けるとは思いもしなかった。
Piano wo narai dashita koro, kodomo ga jyuunen mo tsuzukeru to wa omoi mo shi nakatta.
Saat (saya) mulai belajar main piano, tidak terpikir bahwa bisa melanjutkan sampai sepuluh tahun.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)
33. 宿で寝ていると、天井で突然ねずみがあばれだしてびっくりした。
Yado de neteiru to, tenjou de totsuzen nezumi ga abare dashite bikkuri shita.
Ketika sedang tidur di penginapan, terkejut tiba-tiba di loteng tikus mulai gaduh.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)
34. それを聞いて、彼は急にあわてだして、落ち着かなくなった。
Sore wo kiite, kare wa kyuu ni awate dashite, ochitsukanaku natta.
Setelah mendengar itu, dia mendadak mulai gugup dan menjadi tidak tenang.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)

35. 遊園地に連れて行ってやると言ったら、「嬉しいな、嬉しいな」と言
って踊りだした。
*Yuuenchi ni tsurete itte yaru to ittara, “ureshiina, ureshiina” to itte odori
dashita.*
Saat dibilang akan diantarkan ke taman bermain, (Ia) berkata “senangnya,
senangnya” dan mulai menari.
(Gaikokujin no Tame no Nihongo-Reibun-Fukushi: 76)
36. ...、あと業者にとっては近隣の住民が騒ぎ出すのが、一番怖いところ
です。 ..., *Ato gyousha ni totte wa kinrin no juumin ga sawagi dasu no ga,
ichiban kowai tokoro desu.*
..., penduduk sekitar mulai ribut-ribut adalah hal yang paling menakutkan
bagi pengusaha.
(Netai Shotoku Osoi Hikari: 70)
37. ...、いまのポテトの心理状態をことさらにあぶりだした。
..., *ima no poteto no shinri joutai wo koto sara ni aburi dashita.*
..., (Dia) mulai membakar kondisi kejiwaan Poteto sekarang.
(Netai Shotoku Osoi Hikari: 98)
38. 気のみじかい鬼山、とうとう矢口は怒り出してしまった。
Ki no mijikai Oniyama, toutou yaguchi wa okori dashite shimatta.
Oniyama yang mudah marah akhirnya telanjur mulai marah.
(Netai Shotoku Osoi Hikari: 116)
39. そのとき、列車が予定より三分おくれでがくんと動き出したので、手
がすべった。
*Sono toki, ressha ga yotei yori sanpun okurede ga kunto ugoki dashita node,
te ga subetta.*
Saat itu, karena kereta api yang telat tiga menit dari jadwal mulai bergerak,
tangannya tergelincir.
(Netai Shotoku Osoi Hikari: 130)
40. 大股に歩き出そうとした鬼山へ、関根が呼びかけた。
Oomata ni aruki dasou toshita Oniyama e, Sekine ga yobi kaketa.
(Aku) mulai berjalan dengan langkah panjang menuju Oniyama, Sekine
menyapa.
(Netai Shotoku Osoi Hikari: 150)
41. 窓外を北九州の工場地帯を見ながら、ポテトがしゃべり出した。

Sougai wo kitakyuushuu no koujou chitai wo mi nagara, poteto ga shaberi dashita.

Sambil melihat daerah pabrik Kyuushuu utara di luar jendela, Poteto mulai bicara.

(Netai Shotoku Osoi Hikari: 248)

42. 牧が気の弱い男だったら、泣き出すかもしれませんね。

Maki ga ki no yowai otoko dattara, naki dasu kamo shiremasen ne.

Kalau Maki adalah laki-laki berhati lemah, mungkin akan mulai menangis.

(Netai Shotoku Osoi Hikari: 278)

43. 太郎はいきなりわらい出してふところの鉛筆をかよの小さな赤い手に持たせました。

Tarou wa ikinari warai dashite futokoro no empitsu wo kayo no chiisana akai te ni motasemashita.

Tarou mendadak mulai tertawa dan membiarkan kayo dengan tangan merahnya yang kecil memegang kantong pensil.

(Kaze no Mata Saburou : 33)

44. そしてつい三郎といっしょに笑い出してしまったのです。

Soshite tsui saburou to issho ni warai dashite shimatta no desu.

Lalu, tak terasa sudah telanjur mulai tertawa bersama-sama dengan Saburou.

(Kaze no Mata Saburou: 70)

45. 庄助はだまってまた上流へ歩きだしました。

Shousuke wa damatte mata kami e aruki dashimashita.

Shousuke terdiam, lalu mulai berjalan lagi ke hulu.

(Kaze no Mata Saburou: 77)

46. すると三郎は、いきなり両手でみんなへ水をかけだしました。

Suruto Saburou wa, ikinari ryoute de minna e mizu wo kake dashimashita.

Lalu, mendadak Saburou dengan kedua tangannya mulai menyiramkan air ke semuanya.

(Kaze no Mata Saburou : 88)

47. そのうちに、いきなり上の野原のあたりで、ごろごろごろと雷が鳴り出しました。

Sono uchi ni, ikinari ue no nohara no atari de, goro goro goro to kaminari ga nari dashimashita.

Sementara itu, tiba-tiba di sekitar padang, petir mulai berbunyi menggelegar.

(Kaze no Mata Saburou : 89)

48. さいかちの木の下からどぼんと水へはいつてみんなのほうへ泳ぎだしました。
Saikara no ki no shita kara dobon to mizu e haitte minna no hou e oyogi dashimashita.
(Saburou) dari bawah pohon Saikara, masuk ke dalam air, lalu mulai berenang ke arah semuanya.
(Kaze no Mata Saburou : 89)
49. ぼくも木からおりて、しゅっこといっしょに、向うの河原へ泳ぎだした。
Boku mo ki kara orite, Shukko to issho ni, mukou no kawara e oyogi dashita.
Aku juga turun dari pohon, lalu bersama Shukko mulai berenang ke tepi sungai di seberang.
(Kaze no Mata Saburou: 147)
50. 象は一せいに立ちあがり、まっ黒になって吠えだした。
Zou wa ichi sei ni tachi agari, makkuro ni natte hoe dashita.
Gajah-gajah serentak berdiri, menjadi hitam pekat dan mulai meraung.
(Kaze no Mata Saburou: 164)
51. 子供のねずみはすこしもへんじもしないでまだしばらく眼をつぶったままぶるブルぶるぶるふるえていましたがにわかにかきあげて走りだしました。
Kodomo no nezumi wa sukoshi mo henji mo shinai de mada shibaraku me wo tsubutta mama buru buru buru furueteimashita ga niwaka ni oki agatte hashiri dashimashita.
Anak-anak tikus sedikit pun tidak membalas, mereka masih menutup mata dan menggigil, namun tiba-tiba bangkit dan mulai berlari.
(Kaze no Mata Saburou: 212)
52. ぶらぶら土手の上をあるきながら、約三丁も来たと思ったら、向うに人影が見え出した。
Bura bura dote no ue wo aruki nagara, yaku san chou mo kita to omottara, mukou ni hito kage ga mie dashita.
Sambil berjalan santai di atas tanggul, kalau sudah sampai sekitar tiga blok, mulai terlihat bayangan orang di seberang.
(Bocchan: 134)
53. 校長は三時間目に校長室から出てきて、困った事を新聞がかき出しましたね。

Kouchou wa san jikan me ni kouchoushitsu kara dete kite, komatta koto wo shinbun ga kaki dashimashita ne.

Pada jam tiga, kepala sekolah keluar dari ruang kepala sekolah, koran mulai menulis hal yang menyusahkan ya.

(Bocchan: 198)

54. ..., 障子へ穴をあけて覗き出した。

..., *shouji e ana wo akete nozoki dashita.*

(Badai Gunung) membuat lubang di pintu sorong dan mulai mengintai.

(Bocchan: 206)

55. すると、下の方から人声が聞こえだした。

Suruto, shimo no hou kara hitogoe ga kikoe dashita.

Kemudian, dari arah bawah mulai terdengar suara orang.

(Bocchan: 210)

56. こんな事を考えていると、何だか二人がくすくす笑い出した。

Konna koto wo kangaeteiru to, nandaka futari ga kusu kusu warai dashita.

Kalau memikirkan hal seperti ini, entah mengapa (kami) berdua mulai tertawa cekikikan.

(Bocchan: 79)

LAMPIRAN II

TABEL

1. Tabel 1 Jenis-jenis Verba

Verba	Jenis verba	Stative	Continuative	Instantaneous	Type 4
1. 泣く			✓		
2. 動く			✓		
3. 見る			✓		
4. 盗む			✓		
5. 話す			✓		
6. あばれる				✓	
7. 働く			✓		
8. はしゃぐ				✓	
9. 心配する				✓	
10. あわてる				✓	
11. 見える		✓			
12. 聞こえる		✓			
13. 歩く			✓		
14. 笑う			✓		
15. 書く			✓		
16. 泳ぐ			✓		
17. 回る			✓		
18. 痛む				✓	
19. 習う			✓		
20. 着る			✓		
21. 鳴る				✓	

22. つく			✓	
23. 上がる		✓		
24. 怒る			✓	
25. 飲む		✓		
26. かける		✓		
27. 疑い			✓	
28. 太る			✓	
29. 吠える		✓		
30. 行く		✓		

2. Tabel 2 Verba dan Makna yang menyertai

Makna Verba	Permulaan aktivitas	Pergerakan perasaan	Keadaan tidak terduga	Muncul suara alami	Ledakan energi dan mendadak sebagai ekspresi
1. 泣く		✓			
2. 動く	✓				
3. 見る	✓				
4. 盗む	✓				
5. 話す	✓				
6. あばれる			✓		
7. 働く	✓				
8. はしゃぐ					✓
9. 心配する	✓				
10. あわてる		✓			
11. 見える			✓		
12. 聞こえる			✓		

13. 歩く	✓				
14. 笑う					✓
15. 書く	✓				
16. 泳ぐ	✓				
17. 回る	✓				
18. 痛む			✓		
19. 習う	✓				
20. 着る	✓				
21. 鳴る				✓	
22. つく			✓		
23. 上がる	✓				
24. 怒る		✓			
25. 飲む	✓				
26. かける			✓		
27. 疑う	✓				
28. 太る	✓				
29. 吠える				✓	
30. 行く	✓				

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Monika Adriani Wijaya
Tempat/Tanggal lahir : Bandung / 2 Juli 1986
Agama : Katolik
Alamat : Jl. Rancamanyar 22, Bandung 40275
Nama Ayah : Iwan Widjaja
Nama Ibu : Paula Windyastuti

Riwayat Pendidikan

- 1990-1992 : TK Josephin Bandung
- 1992-1998 : SD Santa Maria Bandung
- 1998-2002 : SMP Angela Bandung
- 2002-2005 : SMA Angela Bandung
- 2005-2009 : Universitas Kristen Maranatha Bandung